

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Kohesivitas Kelompok, Efikasi Diri, dan Komunikasi Interpersonal Terhadap *Social Loafing* Dalam Proses Diskusi Kelompok Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Kohesivitas Kelompok (X_1) terhadap *Social Loafing* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Efikasi Diri (X_2) terhadap *Social Loafing* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Kohesivitas Kelompok (X_3) terhadap *Social Loafing* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
4. Kohesivitas Kelompok, Efikasi Diri dan Komunikasi Interpersonal berpengaruh signifikan terhadap *Social Loafing* pada Mahasiswa Program

Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu mengatasi *social loafing* yang terjadi di kelompok. Hal tersebut dapat dilakukan apabila mahasiswa lebih meningkatkan kerja sama antar anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok. Kemudian meningkatkan efikasi diri agar mahasiswa dapat menggali dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Diharapkan juga mahasiswa untuk membangun komunikasi yang baik secara rutin antar sesama anggota kelompok, saling mengapresiasi ide atau usaha setiap anggota kelompok dengan cara memberikan pujian atau ucapan terimakasih, dengan begitu setiap anggota kelompok akan saling bertahan berada didalam kelompok dan perilaku *social loafing* pun tidak terjadi.

2. Bagi Tenaga Pendidik (Dosen)

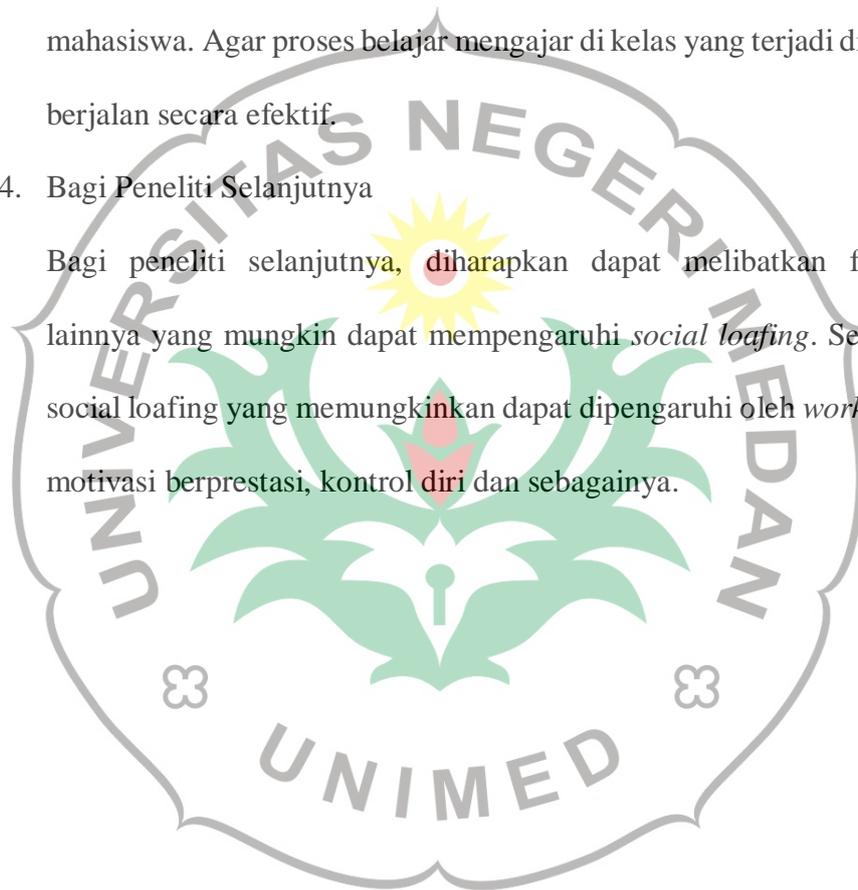
Dosen diharapkan untuk memperhatikan dampak positif dan negatif dari setiap pembelajaran kelompok yang diberikan. Serta mampu menerapkan pembelajaran dan suasana kelas yang dapat meminimalkan terjadi *social loafing* yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi Instansi (Universitas)

Instansi ikut memantau pembelajaran yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa. Agar proses belajar mengajar di kelas yang terjadi di kelas dapat berjalan secara efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melibatkan faktor-faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi *social loafing*. Seperti halnya *social loafing* yang memungkinkan dapat dipengaruhi oleh *work group size*, motivasi berprestasi, kontrol diri dan sebagainya.



THE
Character Building
UNIVERSITY